Merkurius : Jurnal Riset Sistem Informasi dan Teknik Informatika
Vol.2, No.4 Juli 2024
e-ISSN: 3031-8912; p-ISSN: 3031-8904; Hal 227-233
DOI: https://doi.org/10.61132/merkurius.v2i4.169

Peran Teknologi Informasi terhadap Pembukuan Digital pada UMKM

Nuke Virla Wimanda[1], Shelomita Nadya Pratama[2], Aisah Putri Panggar Besi[3]

Universitas Bina Sarana Informatika
Korespondensi penulis: nukewimanda@gmail.com

***Abstract**. The development of Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) in Indonesia contributes to the expected progress of the Indonesian economy. However, UMKM still face many challenges in the field of accounting and financial reporting. Financial reports are a tool used to determine the value and performance of UMKM. The purpose of this article is to examine the use of technology, especially in the field of accounting and understand the role of accounting information systems in UMKM and the application of digital accounting in UMKM. The method used is a case study method using related journals. The results obtained show that the use of technology in UMKM currently brings digitalization to their activities. For example sales transactions and payment transactions. However, many UMKM still use manual paper accounting. With increasing socialization and rapid technological advances, it is hoped that UMKM players can carry out accounting effectively and efficiently in their businesses so as to create technology-literate UMKM.*

***Keywords**: Accounting Information Technology, Financial Reports, UMKM*

Abstrak. Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) diindonesia menyumbang kontribusi terharap kemajuan perekonomian indonesia. Namun, UMKM masih menghadapi banyak tantangan dalam bidang akuntansi dan pelaporan keuangan. Laporan keuangan merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui nilai dan kinerja UMKM. Tujuan artikel ini adalah untuk mengkaji pemanfaatan teknologi khususnya di bidang akuntansi dan mengetahui peran sistem informasi akuntansi pada UMKM dan penerapan akuntansi digital pada UMKM. Metode yang digunakan adalah metode studi kasus dengan menggunakan jurnal terkait. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi pada UMKM saat ini membawa digitalisasi dalam aktivitasnya. Misalnya transaksi penjualan dan transaksi pembayaran. Namun banyak pelaku UMKM yang masih menggunakan akuntansi kertas manual. Dengan semakin meningkatnya sosialisasi dan kemajuan teknologi yang pesat, diharapkan para pelaku UMKM dapat melakukan akuntansi secara efektif dan efisien dalam usahanya sehingga tercipta UMKM yang melek teknologi.

Kata kunci : Teknologi Informasi Akuntansi, Laporan Keuangan, UMKM

LATAR BELAKANG

Setelah hampir 2 tahun melewati masa bebas pandemi Covid-19 perekonomian indonesia mulai mengalami kenaikan. Hal ini terjadi khususnya pada kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau biasa disebut UMKM. Kegiatan ini banyak dilakukan masyarakat Indonesia untuk memenuhi biaya kehidupan sehari-hari. UMKM sangat berperan sebagai pembuka lapangan pekerjaan dan membantu mengurangi angka pengangguran di Indonesia. UMKM di Indonesia memiliki karakteristik seperti modal yang relatif kecil dibandingkan sebuah perusahaan, Rentang pendidikan SDM yang relatif masih rendah, dan keahlian yang dimiliki bisa dikatakan masih tertinggal, serta biasanya lokasi yang relatif masih di perdesaan. Karena adanya keterbatasan tersebut menjadikan UMKM diIndonesia masih sangat awam akan perkembangan teknologi saat ini. UMKM merupakan usaha ekonomi produktif yang dapat

Received: Mei 29, 2024; Accepted: Juni 24, 2024; Published: Juli 31, 2024
* Nuke Virla Wimanda, nukewimanda@gmail.com

berdiri sendiri. (Mustika, 2022 dalam Musdalifah & Rachmawati, 2022). Dibandingkan dengan perusahaan berskala besar, justru UMKM telah mampu mempertahankan eksistensinya, hal itu terbukti saat terjadinya krisis ekonomi yang melanda Indonesia pada tahun 1998. hal itu salah satunya disebabkan UMKM tidak tergantung hutang ke luar negeri sehingga tidak terlalu berpengaruh besar pada saat terjadinya fluktuasi nilai tukar. Rata-rata nilai kredit dari UMKM 13.67% pertahun dan banyak didominasi oleh Bank Umum Nasional. (Suci, 2017) Laporan keuangan merupakan satu hal yang penting dalam pengembangan usaha karena dengan sehatnya laporan keuangan maka cash flow perusahaan juga sehat sehingga perusahaan dapat berkembang dengan baik. Salah satu tujuan penyusunan laporan keuangan yaitu menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang berguna bagi pengguna dan pengambil keputusan ekonomi. (IAI, 2018)

KAJIAN TEORITIS

Sistem informasi akuntansi merupakan undang-undang yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha kecil dan menengah, seperti penetapan harga, pengembangan usaha, dan pengembangan pasar bisnis (Wibowo, 2015). Meskipun informasi akuntansi manajemen mempunyai fungsi penting dalam menetapkan kebijakan dan membentuk kebijakan perusahaan, namun fungsi ini tidak secara otomatis memfasilitasi kebutuhan para pembuat kebijakan dan pembuat kebijakan perusahaan. Peran informasi akuntansi manajemen bagi pengambil kebijakan dan perencana bisnis sangat dipengaruhi oleh pengambil keputusan dan tindakan mereka sendiri. Indikator sistem informasi akuntansi.

Menurut Endiana dan Sudiartana (2016), hal ini diukur dari kepuasan pengguna, frekuensi penggunaan, keterlibatan pengguna dalam pengembangan AIS, dan akses terhadap pelatihan dan pendidikan. Penggunaan TI dalam operasional bisnis, atau yang biasa disebut perdagangan elektronik, memberikan fleksibilitas dalam produksi usaha kecil dan menengah. Hal ini memungkinkan pengiriman produk perangkat lunak ke pelanggan lebih cepat, pengiriman dan penerimaan penawaran dengan cepat dan hemat biaya, serta memungkinkan transaksi cepat tanpa kertas (Anggraeni, 2013). Dengan menggunakan Internet, UMKM mempunyai peluang untuk memperluas kegiatan promosi mereka ke pasar global, sehingga sangat meningkatkan potensi penetrasi ekspor. Selain itu, biaya transaksi juga bisa ditekan. Saat ini dapat disimpulkan bahwa keterampilan TIK UMKM menjadi prioritas agar lebih kompetitif di pasar global. Indikator adopsi teknologi informasi menurut Saifullah (2015) yaitu 1) Kondisi yang memfasilitasi yaitu kemampuan pelaku UMKM; Ini termasuk biaya penyediaan teknologi informasi. 2) kinerja yang diharapkan, yaitu pengalaman entitas UMKM

sebelumnya dalam menggunakan teknologi informasi, dan 3) upaya yang diharapkan, yaitu kompleksitas teknologi informasi entitas UMKM.

Kinerja UMKM juga dinilai dari kapabilitas UMKM untuk dapat membuat peningkatan atas daya jual serta pangsa pasar, meningkatkan keuntungan, meminimalisir pengeluaran, meningkatkan jumlah usaha atau kepemilikan aset (Baridwan, 2000). Keberhasilan UMKM bisa dilihat dari: Apabila terjadi adanya pemasukan serta keuntungan yang meningkat, meningkatnya modal kerja, bertambahnya pendapatan, diikuti dengan meningkatnya tenaga kerja dan perluasan pasar. Salah satu rasio untuk menentukan profitabilitas suatu usaha adalah ROA, yang merupakan tingkat kapabilitas perusahaan untuk bisa mendapatkan keuntungan secara keseluruhan melalui total aset usaha. ROA digunakan untuk melihat seberapa baik kinerja bisnis secara keseluruhan. Makin tinggi tingkatan rasio ini, maka makin baik juga perusahaan tersebut. Penjelasan mengenai karakteristik usaha mikro, kecil dan menengah dijelaskan menurut Anggraeni dkk. (2013) dalam Pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah sebagai berikut : 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini; 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria.

METODE PENELITIAN

Pada penulisan artikel ilmiah kali ini menggunakan metode studi literatur atau studi kepustakaan. Studi literatur dilakukan dengan mengumpulan refrensi yang terdiri dari beberapa penelitian terdahulu kemudian dikompilasikan yang akan mengasilkan sebuah kesimpulan (Mardalis, 1999). Penulis memanfaatkan data pendukung yang berasal dari jurnal penelitian nasional dan internasional, buku pendukung, surat kabar, dan majalah yang dikumpulkan sebagai data dan informasi tentang kemajuan teknologi dan pembukuan digital.

Refrensi yang didapatkan berfungsi untuk menyimpulkan 1) Apa peran sistem informasi akuntansi pada kegiatan UMKM. 2) Apakah pelaku UMKM telah mengaplikasikan pembukuan digital pada pembukuannya. Prosedur pada artikel ilmiah ini dilakukan dengan langkah sebagi berikut (Kulthau, 2002):

1. Memilih tema
2. Explorasi informasi
3. Penentuan arah penelitian
4. Mengumpulkan sumber data
5. Menyusun laporan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dilihat dari perkembangannya di Indonesia Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah telah membuktikan eksitensinya pada bidang perekonomian Indonesia juga memiliki peran penting bagi perkembangan perekonomian Indonesia. Peran UMKM sangat besar untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia, dengan jumlahnya mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha. Pada tahun 2023 pelaku usaha UMKM mencapai sekitar 66 juta. Kontribusi UMKM mencapai 61% dari Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia, setara Rp9.580 triliun. UMKM menyerap sekitar 117 juta pekerja (97%) dari total tenaga kerja. Pada saat pandemi melanda indonesia para pelaku usaha terpaksa tidak berjualan. Tetapi, Jika dilihat dari sisi lain, kemajuan teknologi pun semakin pesat karena pada saat pandemi banyak masyarakat Indonesia yang harus berada di dalam rumah untuk melakukan aktivitasnya. Banyak aktivitas yang awalnya dilakukan secara manual atau langsung beralih ke digital atau online. Begitu juga dengan UMKM, yang awalnya hanya menjualkan barang atau jasa secara langsung dengan cara ditawarkan dari mulut ke mulut. Adanya media sosial dan e-commerce sangat membantu para pelaku UMKM agar dapat tetap bertahan di perkembangan teknologi saat ini. Kegiatan yang dilakukan secara online dinilai lebih efisien dan dan efektif. Selain itu, jangkauan untuk mendapatkan konsumen akan lebih luas apabila kegiatan UMKM melalui online. Dengan menjangkau konsumen secara luas akan membuat UMKM mendapatkan pendapatan besar sehingga secara tidak langsung membantu perekonomian nasional. UMKM tentunya penting memiliki pembukuan mengenai keuangannya. Rata-rata pembukuan yang dilakukan oleh UMKM masih dengan cara manual. Pembukuan manual pencatatannya dilakukan dengan menggunakan kertas. Namun dengan seiring berkembangnya teknologi khususnya dibidang akuntansi, pembukuan dapat dilakukan secara digital menggunakan sofware. Penelitian sebelumnya mengenai Penerapan Sofware Akuntansi Sebagai Penunjang Pencatatan Laporan

Keuangan. Penggunaan pembukuan secara digital berdampak positif pada pengurangan penggunaan kertas serta mempermudah akuntan untuk menginput dan mengimport data transaksi.

Aplikasi pembukuan online di Indonesia beberapa diantaranya adalah BukuWarung, Aplikasir, Pengelola, dan lain sebagainya. Adanya perkembangan teknologi yang pesat membuat perubahan dari segala aspek, salah satunya pada bidang akuntansi. Perubahan ini tentu ada kelebihan dan kekurangannya. Kelebihan dari penggunaan pembukuan online adalah transaksi dapat dicatat secara langsung saat transaksi terjadi sehingga menghindari kesalahan pencatatan, dapat diatur sesuai kebutuhan, pencatatan transaksi yang terjadi dapat dipantau secara langsung karena

Sistem pencatatan yang real time, sehingga menghindari pengeluaran yang berlebihan. Selain kelebihan, pembukuan online juga memiliki kekurangan. Kekurangan pertama yaitu karena menggunakan sistem online, tidak semua kalangan dapat menjangkaunya. Misalnya para pelaku UMKM yang cukup tua, hal ini akan dianggap menyusahkan. Karena pembukuan digital dijalankan dengan sistem tidak menutup kemungkinan adanya kesalahan atau erorr. Untuk pengaplikasian pembukuan digital pada UMKM, banyak yang masih menggunakan pembukuan manual dibandingkan digital. Dari penelitian-penelitian sebelumnya masih banyak yang melakukan penyuluhan pada UMKM di Indoensia untuk menggunakan pembukuan digital. Banyak faktor yang melatarbelakangi hal tersebut. lokasi UMKM yang masih belum menjangkau internet, memerlukan alat untuk prosesnya, dan lain sebaginya. Namun, dengan teknologi yang canggih saat ini diharapkan UMKM di Indonesia mampu dalam pengaplikasian pembukuan online. Penerapan digitalisasi pada sistem informasi akuntansi merupakan hal yang dapat dikatakan praktis dan sederhana untuk membantu para pelaku UMKM dalam kegiatan bisnis dan keuangannya sehingga dapat memperluas usahanya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, dengan jumlah UMKM terus bertambah dari tahun ke tahun. UMKM juga menyumbang dua kali lipat PDB dari tahun 2010-2017. Namun, pandemi Covid-19 telah merosotkan ekonomi Indonesia, mengakibatkan banyak perusahaan besar gulung tikar. Namun, teknologi berkembang pesat selama pandemi, memungkinkan UMKM untuk beralih ke platform online. Media sosial dan e-commerce membantu UMKM bertahan dan mencapai lebih banyak konsumen. Namun, kebanyakan UMKM masih menggunakan pembukuan manual dan hanya sedikit yang beralih ke pembukuan digital menggunakan software akuntansi. Pembukuan online memiliki kelebihan, seperti pencatatan transaksi secara langsung dan pengurangan penggunaan kertas, namun ada pula kekurangan, seperti kesulitan bagi UMKM yang tidak terbiasa dengan teknologi. Meskipun masih banyak UMKM yang menggunakan pembukuan manual, diharapkan dengan teknologi yang canggih saat ini, UMKM di Indonesia dapat beralih ke pembukuan online secara lebih luas untuk membantu pengembangan bisnis mereka.

DAFTAR REFERENSI

Keuangan, D. S. A. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

Kuhltau, C. C. (2002). *Teaching The Library Research*. USA: Scarecrow Press Inc.

Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.

Musdalifah, A. H. D., & Rachmawati, S. (2022). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pengelolaan Keuangan UMKM. *Artikel Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi, 2*(2), 195-200.

Riskita. A. (2022). Perkembangan UMKM di Indonesia dan Perannya, Seperti Apa?. Diakses dari https://store.sirclo.com/blog/perkembangan-umkm-di-indonesia/ pada tanggal 1 Desember 2022.

Rohmana, A., & Hwihanus, H. (2023). Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pemanfaatan Teknologi Terhadap Pembukuan Digital Pada UMKM. *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen, 1*(1), 54-63.

Sri Handini, et al. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam Pengembangan UMKM di Wilayah Pesisir*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.

Suci, Y. R. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha mikro kecil dan menengah) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos, 6*(1), 51-58.

Wibawa, B. M., Baihaqi, I., Hanoum, S., Ardiantono, D. S., Kunaifi, A., Persada, S. F., ... & Nareswari, N. (2019). Model Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Cloud Bagi Pelaku UMKM. *Sewagati, 3*(3), 51-56.